

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penalaran moral pada pria metroseksual maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada Tahap Penalaran Moral

- Pada Tahap 4 terdapat 31 subyek. Pada tahap ini subyek berorientasi pada otoritas dan menjaga peraturan yang ada karena perilaku yang baik adalah semata-mata melakukan kewajiban sendiri dengan cara menghormati otoritas dan menjaga tata tertib sosial yang ada.
- Pada Tahap 3 ke 4 Terdapat 2 Subyek. Pada tahap ini subyek berperilaku baik untuk mendapatkan persetujuan orang lain selain itu mereka juga mematuhi peraturan yang ada demi kewajiban dan memelihara ketertiban sosial dan hukum yang bersifat kaku.
- Pada Tahap 3 terdapat 12 subyek. Pada tahap ini subyek memiliki sikap yang menyenangkan atau membantu orang lain demi mendapatkan persetujuan masyarakat.

2. Pada Tingkat Pendidikan

- Pada Tahap 4 terdapat 28 subyek yang bergelar Sarjana dan 3 subyek yang bergelar Magister.
 - Pada Tahap 3 ke 4 hanya terdapat 2 subyek yang bergelar Sarjana.
 - Pada Tahap 3 hanya terdapat 12 subyek yang bergelar Sarjana.
- Pada Tingkat Pendidikan seharusnya subyek yang bergelar magister berada di tahap yang lebih tinggi dari karena semakin tinggi tingkat pendidikan subyek semakin tinggi tingkat penalaran moralnya.

3. Pada Bidang Pekerjaan

- Pada Tahap 4 terdapat 31 subyek yang terdiri dari 5 Pengusaha, 1 Pengusaha Muda, 5 Wirasasta, 2 Pegawai Bank, 12 Karyawan Swasta, 2 PNS, 1 Direktur, 1 Perawat, 1 Pemilik EO, dan 1 Akuntan. Pada tahap ini subyek bekerja sesuai aturan yang berlaku di dalam pekerjaannya demi menciptakan ketertiban sosial.
- Pada Tahap 3 ke 4 hanya terdapat 2 subyek yang terdiri dari 1 Pengusaha dan 1 Karyawan Swasta. Pada tahap ini subyek memiliki sikap individualis, terkadang berperilaku sesuka hati yang terkadang mementingkan kepentingan pribadi tanpa memperdulikan orang lain.
- Pada Tahap 3 terdapat 12 subyek yang terdiri dari 1 Pengusaha, 1 Pengusaha Muda, 1 Wiraswasta, 7 Karyawan swasta, 1 Bisnisman dan 1 Manager. Pada tahap ini subyek memiliki tingkah laku yang baik dan menyenangkan karena mereka melakukan hal ini agar mereka dapat menjadi panutan bagi rekan kerjanya, menambah relasi yang luas serta mendapat persetujuan di lingkungan sekitarnya.

4. Pada Tingkat Usia

- Subyek yang masuk Tahap 4 pada usia 21-31 tahun terdapat 24 subyek, pada usia 32-41 tahun terdapat 6 subyek, pada usia 42-51 tahun terdapat 0 subyek, dan pada usia 52-55 tahun terdapat 1 subyek.
- Subyek yang masuk tahap 3 ke 4 pada usia 21-31 tahun terdapat 0 subyek, pada usia 32-41 tahun 1 subyek, pada usia 42-51 tahun terdapat 0 subyek, dan pada usia 52-55 tahun terdapat 1 subyek.
- Subyek yang masuk tahap 3 pada usia 21-31 tahun terdapat 10 subyek, pada usia 32-41 subyek terdapat 1 subyek, pada usia 42-

51 tahun terdapat 1 subyek, dan pada usia 52-55 tahun terdapat 0 subyek.

Pada pembahasan ini seharusnya subyek yang berusia diatas 25 tahun keatas memiliki tahap penalaran moral yang berada di tahap 5 yaitu Orientasi Kontrak Sosial Legalistis atau tahap 6 Orientasi Prinsip Etis Universal.

B. Saran

1. Bagi Pria Metroseksual

Menjadi pria metroseksual merupakan suatu pilihan yang diambil dalam hidupnya. Bagi Pria Metroseksual yang masuk pada tahap 4 sebaiknya memiliki sikap terbuka lagi tidak hanya di dalam kelompoknya tetapi di dalam masyarakat selain itu lebih berbaur dengan masyarakat lagi sehingga masyarakat dapat menerima para pria metroseksual di lingkungan sekitar mereka. Bagi Pria Metroseksual yang masuk pada tahap 3 ke 4 sebaiknya lebih taat lagi pada norma dan aturan yang berlaku di dalam masyarakat. Selain itu bagi pria metroseksual yang masuk pada tahap 3 sebaiknya memiliki sikap yang lebih baik lagi di dalam masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima keadaan para pria metroseksual selain itu para pria metroseksual yang semakin dewasa usianya semakin pula meningkat penalaran moralnya sehingga tahap penalaran moralnya lebih meningkat lagi.

2. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat terhadap penelitian ini hendaknya lebih mengupayakan penyempurnaan proses penelitian agar hasil penelitian lebih optimal. Misalnya dengan melibatkan subyek yang lebih banyak dan lebih bervariasi dalam hal usia dan latar belakang mereka sehingga hasil penelitian lebih komprehensif.